

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dijalankan oleh penulis di Dewan Selawat Pertubuhan Raudhah Muhibbin Jitra, Kedah, Malaysia. Tuntasnya, dapat penulis membuat penggulungan keseluruhan isi pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

1. Penafsiran Quran Surat an-Nisa': 64, penulis menyimpulkan penafsiran dari tiga penafsir yaitu Ibnu Katsir, Sayyid Muhammad bin Alawi dan A. Shihabuddin, ketiga-tiga ulama ini membahas dengan jelas dan terperinci bahwa *tawassul* dengan para Nabi dan orang saleh yang telah meninggal dibolehkan dan harus memandang kepada dasar ayat tersebut dan didokong oleh hadis dan atsar para sahabat *r.hum*.
2. Mengutip pandangan dari para asatizah, warga Dewan Selawat Pertubuhan Raudhah Muhibbin dan informan, penulis mendapati begitu banyak versi definisi yang berbeda daripada pelbagai lapisan umur dan bidang. Selain itu penulis juga mengukur sejauh pemahaman informan tentang *tawassul* dengan ruh. Dari hasil wawancara penulis mendapati banyak yang setuju *tawassul* dengan cara ini.

Kesimpulan dari penulis sendiri, jika kita mau beramal dengan ayat ni, lebih baik diamalkan ketika datang menziarah maqam Nabi saw. Bacalah firman tersebut lalu lanjutkan dengan *tawassul*, dengan mengambil ibrah darinya dan tetap waspada supaya tetap terjaga niat yang murni agar kita semua terpelihara daripada melakukan perbuatan yang menyimpang dan menyalahi hukum atau adat.

#### **B. Saranan**

1. Untuk setiap muslim haruslah mempunyai kesadaran supaya mengambil tau dan peduli tentang salah satu uslub agar doa cepat terkabulkan, yang dapat dizhohirkan dengan pelbagai bentuk sama ada dalam munajat, sholawat atau qasidah. Bertawassul dengan kekasih Allah swt. dapat menambahkan kasih sayang kita kepada Rasullullah saw. dan menguatkan rasa keberuntungan menjadi ummat Baginda saw. Mengingat mukjizat para anbiya' dan mengenal ramai awliya' dan sholihin dengan ketaqwaan mereka kepada Allah swt.

Karena Nabi saw. pernah bersabda seseorang akan dibangkitkan dengan siapa yang dicintainya. Menyebut nama-nama orang sholeh juga menurunkan rahmat Allah swt. kepada makhluk Nya.

2. Warga masyarakat (informan) yang telah mengikuti kajian atau program berunsur *tawassul* agar istiqomah dalam pengamalan serta berkongsi dan mengajak orang lain untuk mempelajari sekaligus melestarikan amalan *tawassul* dalam kehidupan seharian.
3. Para *asatiz* dan tokoh ilmuwan untuk melebar luaskan pemahaman kepada ummat Islam khususnya kepada golongan awam seputar *tawassul* terhadap orang yang meninggal dan salah paham yang menimbulkan pra sangka, fitnah dan menjadi titik perpecahan yang sering terjadi dalam masyarakat.
4. Badan-badan keagamaan supaya sering menganjurkan program-program kerohanian yang melibatkan ibadah *tawassul* bersamanya seperti penyiaran melalui TV dan dalam penggunaan internet, penerbitan bahan-bahan ilmiah, majlis sholawat, pengajian dan cakna terhadap sensitivitas keagamaan dengan menjaga dan mengawal maqam orang saleh daripada perbuatan syirik, juga mengenalkan maqam para ulama dan auliya kepada umum.
5. Kepada para peneliti, di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan dari penulis sendiri, oleh karena demikian saran dan kritik dari para peneliti maupun golongan intelektual sangatlah penulis harapkan, dan bagi peneliti berikutnya lebih baik untuk mengkaji dengan lebih kritis dan universal teori pengetahuan sosial sebagai pelengkap kepada penelitian berikutnya.